

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi ini, ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) berkembang sangat pesat. Ilmu pengetahuan dan teknologi pada dasarnya tercipta karena pemikiran manusia untuk mempermudah pekerjaannya. Namun dengan perkembangan zaman, IPTEK telah berkembang semakin canggih, termasuk di Indonesia. Agar dapat bertahan di dalamnya, masyarakat harus mampu mengikuti perkembangan yang sangat pesat tersebut. Secara langsung dan tidak langsung hal ini berdampak pada kehidupan masyarakat, baik dampak positif maupun dampak negatif. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat ini dapat diketahui dari penyebaran telekomunikasi dan transportasi yang sangat mudah dan cepat, salah satunya adalah internet.

Internet merupakan singkatan dari *Interconnected Networking*, atau dalam bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai rangkaian komputer yang terhubung di dalam beberapa rangkaian jaringan (Hutahaean, 2012). Internet memiliki banyak manfaat dalam kehidupan manusia. Dengan adanya internet setiap orang dapat mengakses informasi dengan lebih cepat, efisien serta dapat melakukan berbagai hal dengan siapapun, di manapun dan kapanpun tanpa batas waktu dan tempat (Mulia, 2007:1). Khususnya untuk bidang pendidikan, internet bermanfaat sebagai sumber dan media belajar.

Salah satu cara untuk memanfaatkan internet sebagai sumber dan media belajar adalah melalui komunitas jejaring sosial dunia maya (*social network*). Jejaring sosial merupakan sarana percakapan yang terjadi di internet dan ditopang oleh alat berupa aplikasi atau *software*. Komunikasi di *social network* kini umumnya bersifat interaktif, terbuka dan memungkinkan setiap orang untuk ikut berpartisipasi di dalamnya. Pelaku utama yang meramaikan pergerakan tersebut sebagian besar didominasi oleh usia remaja, khususnya mereka para peserta didik, baik pelajar atau mahasiswa. Hal ini wajar, sebab jika melihat latar belakang situs sosial media terbesar di Indonesia yaitu *Facebook*, memang pada awal berdirinya dikhususkan untuk menghubungkan jalinan pertemanan di kampus.

Jejaring sosial juga memungkinkan mereka berhubungan dengan guru, dosen dan peserta didik atau mahasiswa lainnya lewat hubungan pertemanan, berbagi pengetahuan, berbagi perasaan dengan teman, bergabung dengan grup-grup yang dibuat untuk mata pelajaran tertentu, bekerja sama: diskusi, jadwal kuliah, kalender manajemen proyek serta menggunakan aplikasi pendidikan untuk mengorganisir aktivitas belajar (*ScienceDaily*, 2012). Beberapa jenis jejaring sosial antara lain *Blog, Twitter, Facebook, Wikipedia, YouTube, Google+, Yahoo, Live messenger, Flickr, Forum, Mailing List, E-Mail, Tagged, Path, Instagram, Blackberry Messenger*, dan sebagainya.

Namun selain dampak positif di atas, jejaring sosial juga memiliki dampak negatif. Hal ini sebenarnya sangat tergantung pada pengguna jejaring sosial itu sendiri, apakah ia mengetahui dengan benar apa-apa saja manfaat dari jejaring sosial yang ia gunakan. Kebanyakan pengguna media sosial khususnya kaum

muda (remaja) hanya mengetahui bahwa jejaring sosial berfungsi sebagai media berinteraksi sosial dan media hiburan, faktanya jejaring sosial masih banyak lagi fungsi jejaring sosial selain kedua fungsi itu. Dampak terburuk dalam dunia pendidikan yang mungkin dihasilkan dari jejaring sosial adalah mulai menurunnya motivasi dan prestasi belajar peserta siswa. Motivasi adalah salah satu hal yang sangat penting yang wajib dimiliki setiap siswa agar hasil belajarnya baik, sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang diinginkan.

Syifa (2012) dalam kompasiana.com, mengatakan bahwa hasil survey pengaruh internet dan *social networking* terhadap pendidikan pelajar SD sampai SMA dan mahasiswa, menyatakan bahwa internet dan situs jejaring sosial lebih banyak memberikan dampak yang negatif bagi pelajar SD dan SMP, sedangkan bagi siswa SMA dan mahasiswa lebih banyak memberikan dampak yang positif dan dapat meningkatkan hasil belajar. Hal ini dikarenakan siswa SMA dan mahasiswa sudah mengerti dan lebih banyak mengetahui tentang manfaat fasilitas dari internet dan jejaring sosial.

Pengguna internet di Indonesia saat ini mencapai 63 juta orang, 95 persennya dari angka tersebut menggunakan internet untuk mengakses jejaring sosial (Kominfo, 2013). Hampir semua golongan masyarakat sudah mengetahui dan akrab dengan internet dan berinteraksi dengan menggunakan *social network*, namun mayoritas yang aktif di dalamnya adalah kalangan remaja seperti pelajar dan mahasiswa. Mahasiswa Universitas Negeri Medan juga pada umumnya memiliki akun *social network*, bahkan ada yang memiliki lebih dari satu akun.

Setiap fakultas di Universitas Negeri Medan dilengkapi dengan layanan *wifi*, sehingga memudahkan mahasiswa untuk mengakses internet, salah satunya *social network*. Tak terkecuali dengan mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, juga aktif di jejaring sosial. Mereka membuat grup di jejaring sosial tertentu, mengirimkan berbagai pengumuman yang berhubungan dengan perkuliahan, berdiskusi, menyelesaikan dan mengumpulkan tugas kuliah, dan sebagainya.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh penulis kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2012, dari 20 mahasiswa yang diobservasi, jumlah mahasiswa yang mengatakan bahwa jejaring sosial berdampak negatif terhadap perkuliahan adalah 15 orang, 3 mahasiswa mengatakan sebaliknya, dan 2 mahasiswa lagi mengatakan bahwa baik internet maupun jejaring sosial memiliki dampak positif dan negatif bagi perkuliahan mereka. Sesuai hasil survey seperti diuraikan di atas, seharusnya internet dan situs jejaring sosial memberikan dampak positif bagi mahasiswa. Namun pada saat melakukan observasi, penulis memperoleh informasi bahwa banyak mahasiswa tidak sependapat dengan hasil survey tersebut. Ini menandakan bahwa masih banyak mahasiswa yang mungkin belum mengetahui dengan pasti apa saja fungsi jejaring sosial yang mereka gunakan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh *Social Network* Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNIMED Angkatan 2012 T. A. 2014/2015”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Mengapa banyak mahasiswa menghabiskan waktunya untuk menggunakan situs *social network*?
2. Apakah mahasiswa mengetahui dengan benar fungsi atau manfaat *social network*?
3. Mengapa banyak mahasiswa berpikiran negatif terhadap *social network*?
4. Apakah ada pengaruh mengakses *social network* terhadap prestasi belajar mahasiswa?
5. Bagaimana jika mahasiswa tidak memiliki *account social network*?

## 1.3 Pembatasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNIMED Angkatan 2012.
2. Ruang lingkup dan fokus masalah yang diteliti adalah sejauh mana mahasiswa menggunakan *social network* sebagai referensi dan penunjang belajarnya.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan-batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Bagaimanakah pengaruh *social network* terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran UNIMED Angkatan 2012?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh *social network* terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNIMED Angkatan 2012 T. A. 2014/2015.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Memberi informasi kepada mahasiswa agar mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan situs *social network* terhadap prestasi belajar mereka.
2. Memberi informasi kepada mahasiswa agar menyadari bagaimana sikap dan perilakunya dalam memanfaatkan *social network*.
3. Memberikan masukan bagi penulis, bagaimana cara melakukan penelitian serta menulis karya ilmiah yang benar.
4. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan bagi peneliti-peneliti lain yang akan melaksanakan penelitian dengan masalah yang sama.